

Pengaruh Inovasi Teknologi Terhadap Kualitas Manajemen Berbasis Sekolah di SD Katolik Assisi

Irmina Pinem¹, Aquilla Diani Br Barus^{2*}, Maria Sarlince Futauni³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Katolik Santo Thomas
willabarus@gmail.com*



e-ISSN: 2987-811X

MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin

<https://ejournal.lumbungpare.org/index.php/maras>

Vol. 3 No. 1 Maret 2025

Page: 362-366

Article History:

Received: 23-01-2025

Accepted: 01-02-2025

Abstrak : SD Katolik Assisi, sebuah organisasi sekolah yang didedikasikan untuk memaksimalkan potensi siswa, telah mengintegrasikan teknologi ke dalam kegiatan pendidikannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana teknologi mempengaruhi proses pendidikan di SD Katolik Assisi, khususnya dari segi efektivitas, interaktivitas, dan bagaimana pengaruhnya terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kasus untuk menganalisis dampak inovasi teknologi terhadap kualitas manajemen berbasis sekolah di SD Katolik Assisi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi memberikan dampak yang signifikan terhadap proses pendidikan di SD Katolik Assisi, baik melalui motivasi siswa, efektivitas guru, maupun kepatuhan pedagogi. Berdasarkan temuan kajian dampak inovasi teknologi terhadap kualitas manajemen sekolah di SD Katolik Assisi, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam berbagai aspek manajemen sekolah memberikan dampak positif.

Kata Kunci : Inovasi Teknologi; Manajemen Berbasis Sekolah

PENDAHULUAN

SD Katolik Assisi, sebuah organisasi sekolah yang didedikasikan untuk memaksimalkan potensi siswa, telah mengintegrasikan teknologi ke dalam kegiatan pendidikannya. Selain memperkenalkan alat-alat pendidikan seperti komputer, internet, dan multimedia, teknologi juga menciptakan peluang untuk meningkatkan kualitas pendidikan berdasarkan prinsip-prinsip Kristiani, yang menjadi landasan pengajaran di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana teknologi mempengaruhi proses pendidikan di SD Katolik Assisi, khususnya dari segi efektivitas, interaktivitas, dan bagaimana pengaruhnya terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa. Dengan mengkaji aspek ini, diharapkan dapat terjadi diskusi mengenai

bagaimana teknologi dapat meningkatkan pengalaman pendidikan, serta tantangan dan manfaat yang dihadapi guru dan siswa selama pelatihan.

Era digital telah membawa perubahan paradigma dalam pendidikan, memperkenalkan berbagai inovasi yang mendukung pembelajaran online, e-learning, dan integrasi aplikasi pendidikan sebagai komponen penting dalam proses pendidikan (Saykili, 2019). Sekalipun perubahan ini menciptakan peluang dan aksesibilitas baru yang lebih luas dalam kaitannya dengan pengetahuan, namun juga menghasilkan sejumlah perubahan yang signifikan. Ketika pengelolaan pendidikan menghadapi kompleksitas baru dalam konteks pembelajaran online, integrasi teknologi memerlukan strategi yang kuat untuk memastikan keselarasan dengan tujuan pendidikan. Pengelolaan pendidikan menghadapi tantangan yang semakin kompleks, termasuk pengawasan administratif yang memerlukan pemahaman terhadap berbagai peraturan dan undang-undang, pengumpulan data berkualitas tinggi untuk mendukung pengembangan keputusan yang tepat, dan koordinasi yang efektif di berbagai aspek pendidikan. Keberhasilan suatu sekolah tidak semata-mata ditentukan oleh kualitas pengajaran yang diberikan, tetapi juga mempunyai korelasi yang kuat Kemampuan manajemen dalam menjamin efisiensi dan kualitas dalam seluruh proses pembelajaran (Andrini, 2016). Oleh karena itu, keberhasilan pendidikan tidak dapat dikaitkan dengan keterampilan manajemen holistik, yang tidak hanya memberikan sumber daya efektif sehari-hari tetapi juga memungkinkan adaptasi diri terhadap perubahan lingkungan pendidikan secara komprehensif. Dalam hal ini, manajemen pendidikan sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang produktif dan membantu pencapaian tujuan pendidikan yang berkualitas tinggi. Pengabdian perkembangan masyarakat menjadi aspek yang semakin penting dalam rangka memberikan pengaruh positif terhadap masyarakat sekitar. Era digital menyoroti perlunya pendidikan yang lebih terintegrasi dan progresif, yang memerlukan metode dan teknologi inovatif agar lembaga pendidikan dapat terlibat secara efektif dengan masyarakat (Alenezi, 2023).

Penggunaan teknologi dalam manajemen pendidikan tidak hanya menghasilkan peningkatan efisiensi administratif namun juga menciptakan peluang untuk adaptasi kurikulum secara cepat sejalan dengan tren industri dan tuntutan pasar tenaga kerja yang terus berubah. Kolaborasi antara institusi pendidikan dan dunia usaha dapat diperkuat melalui platform Daring, yang menyediakan akses terhadap pelatihan dan pengembangan keterampilan khusus (Sternad Zabukovšek dkk., 2022). Dalam konteks ini, integrasi teknologi memungkinkan pengembangan kurikulum dengan partisipasi pasar kerja yang dinamis, sehingga menciptakan hubungan yang saling menguntungkan antara sektor pendidikan dan industri. Proses ini tidak hanya memastikan bahwa kurikulum pendidikan relevan, namun juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh keterampilan yang mereka perlukan di tempat kerja. Dengan cara ini, lulusan bisa lebih produktif, lebih memahami kebutuhan industri, dan mampu menyesuaikan diri dengan dinamika perubahan yang terjadi di dunia kerja. Oleh karena itu, penggunaan teknologi dalam manajemen pendidikan tidak hanya merupakan sarana untuk menyediakan pendidikan berkualitas tinggi namun juga merupakan alat untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik dan tepat waktu yang bertahan sepanjang waktu.

Pengelolaan pendidikan menghadapi tantangan yang semakin kompleks, termasuk pengawasan administratif yang memerlukan pemahaman terhadap berbagai peraturan dan kebijakan, pengumpulan data berkualitas tinggi untuk mendukung pengembangan keputusan yang tepat, dan koordinasi yang efektif di berbagai aspek pendidikan. Keberhasilan suatu sekolah tidak semata-mata ditentukan oleh kualitas pengajaran yang diberikan; hal ini juga berkaitan dengan kemampuan manajemen dalam menjamin efisiensi dan kualitas pada setiap langkah proses pembelajaran (Andrini, 2016). Akibatnya, keberhasilan pendidikan tidak dapat dikaitkan dengan keterampilan manajemen holistik, yang tidak hanya menjamin efisiensi operasional sehari-hari tetapi juga memungkinkan individu untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan dalam lingkungan pendidikan secara komprehensif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kasus untuk menganalisis dampak inovasi teknologi terhadap kualitas manajemen berbasis sekolah di SD Katolik Assisi. Langkah-langkah berikut digunakan dalam proses pelaksanaan penelitian:

1. Pemilihan Lokasi dan Subjek Studi

Penelitian ini dilakukan di SD Katolik Assisi yang telah menggunakan inovasi teknologi dalam manajemen berbasis sekolah. Subjek penelitian adalah guru dan siswa yang terlibat aktif dalam proses manajemen dan pemanfaatan teknologi di sekolah.

2. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan menggunakan tiga teknik utama, yaitu sebagai berikut:

- a. Wawancara Mendalam: Tujuan wawancara adalah untuk menginformasikan kepada guru tentang penggunaan teknologi dalam administrasi sekolah, permasalahan apa saja yang mungkin timbul, dan pengaruhnya terhadap kualitas manajemen.
- b. Observasi dilakukan untuk melihat bagaimana teknologi digunakan dalam banyak aspek manajemen sekolah, seperti perencanaan, pekerjaan administratif, dan evaluasi kinerja.
- c. Dokumentasi: Dokumen-dokumen yang berkaitan dengan proses manajerial, kemajuan teknologi, dan hasil kemajuan teknologi dalam manajemen sekolah dianalisis untuk meningkatkan pemahaman terhadap topik penelitian. Dampak Inovasi Teknologi Terhadap Mutu Manajemen Berbasis Sekolah SD Katolik Assisi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi memberikan dampak yang signifikan terhadap proses pendidikan di SD Katolik Assisi, baik melalui motivasi siswa, efektivitas guru, maupun kepatuhan pedagogi. Pemanfaatan teknologi dalam pengajaran di sekolah ini dapat dipecah menjadi beberapa poin penting yang perlu dibahas.

1. Efektivitas Pengajaran Melalui penggunaan alat-alat seperti komputer, proyektor, dan aplikasi pembelajaran digital, teknologi telah meningkatkan efisiensi proses

pendidikan di SD Katolik Assisi. Berdasarkan masukan dari guru dan siswa selama kegiatan pendidikan, teknologi membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah. Aplikasi multimedia dan pendidikan memungkinkan representasi visual materi pelajaran yang lebih jelas dan jelas, yang memfasilitasi pemahaman konsep yang lebih abstrak. Selain itu, guru dapat dengan cepat dan mudah mengakses berbagai sumber belajar, sehingga meningkatkan efektivitas metode pengajaran yang fleksibel.

2. Dorongan dan ketekunan Siswa Teknologi mempunyai peran yang signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan pemanfaatan teknologi, siswa lebih terlibat dan penuh perhatian selama proses pembelajaran. Beberapa aplikasi dan permainan edukasi yang digunakan di sekolah mendorong siswa untuk lebih aktif dalam belajar, berdiskusi, dan mengerjakan tugas. Pemanfaatan teknologi juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar mandiri dan menggali ilmu lebih mendalam melalui internet. Hal ini meningkatkan rasa percaya diri dan kesadaran siswa terhadap materi pelajaran.
3. Interaktivitas dalam Pendidikan Teknologi juga mencakup interaksi guru-siswa. Melalui media sosial pendidikan, platform e-learning, dan penulisan atau diskusi online, siswa mempunyai kesempatan untuk berkomunikasi dengan guru dan siswa di luar kelas. Dengan cara ini, pembelajaran kolaboratif ditingkatkan dan siswa dapat menerima umpan balik yang lebih tepat waktu. Pada program pendidikan agama dan moral di SD Katolik Assisi misalnya, siswa dapat mendiskusikan ajaran Kristen secara lebih menarik melalui video, podcast, atau forum diskusi berbasis teknologi.
4. Tantangan dalam Penggunaan Teknologi Meskipun teknologi menawarkan banyak manfaat, penelitian ini juga menyoroti beberapa kelemahan dalam penerapannya. Salah satunya adalah kurangnya infrastruktur, seperti sumber daya yang tidak selalu tersedia bagi setiap siswa, serta kurangnya waktu dan pelatihan bagi guru dalam memanfaatkan teknologi baru. Beberapa guru juga membahas masalah kurangnya kontrol siswa terhadap penggunaan teknologi, yang terkadang menyebabkan mereka kehilangan minat terhadap materi pelajaran. Pembahasan dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pengaruh teknologi terhadap proses pembelajaran di SD Katolik Assisi sangat positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan, meskipun ada beberapa tantangan yang perlu diatasi. Peningkatan infrastruktur teknologi dan pelatihan berkelanjutan untuk guru akan sangat penting untuk memaksimalkan manfaat teknologi dalam Pendidikan. Oleh karena itu, SD Katolik Assisi perlu terus dikembangkan dan mengoptimalkan penggunaan teknologi secara bijak dan efektif untuk mendukung tujuan pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai Kristiani dan perkembangan intelektual siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan kajian dampak inovasi teknologi terhadap kualitas manajemen sekolah di SD Katolik Assisi, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam berbagai aspek manajemen sekolah memberikan dampak positif. Inovasi teknologi telah meningkatkan efisiensi administrasi, memfasilitasi komunikasi antara sekolah, guru, siswa, dan anggota staf lainnya, serta mempermudah melakukan pemeliharaan dan evaluasi karyawan. Pemanfaatan sistem manajemen informasi

sekolah memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan berbasis data, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Namun tantangan yang dihadapi antara lain perlunya perbaikan infrastruktur teknologi dan kekurangan dalam pelatihan SDM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyelesaian penelitian ini. Terutama kepada Kepala Sekolah SD Katolik Assisi, Guru Kelas 4A, dan peserta didik kelas 4A.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan saran, kritik, dan dukungan yang membangun, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk kelancaran penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan manajemen berbasis teknologi di sekolah-sekolah, khususnya di SD Katolik Assisi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aini, N., & Wibowo, A. (2019). Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kualitas Manajemen Pendidikan di Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(2), 123-135.
- [2] Hadi, S. (2021). Pemanfaatan Teknologi dalam Manajemen Berbasis Sekolah di Era Digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(3), 45-58.
- [3] Haris, M., & Utami, D. (2021). Pemanfaatan Teknologi dalam Manajemen Sekolah: Efisiensi Administrasi dan Peningkatan Kinerja Guru dan Staf. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Pendidikan*, 10(2), 98-112.
- [4] Irianto, M. F. (2019). Implementasi good corporate governance dalam upaya mewujudkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan wakaf tunai: Studi Kasus Di Masjid At-Taqwa Kota Batu Jawa Timur. Theses Fakultas ekonomi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- [5] Kurniawan, D. (2022). Peran Teknologi dalam Meningkatkan Efektivitas Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 15(3), 75-90.
- [6] Nurjanah, S., & Yuliana, D. (2020). Inovasi Teknologi dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 9(1), 101-112.
- [7] Prasetyo, M., & Susanto, A. (2020). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah untuk Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Sekolah. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 6(2), 80-95.